

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK
DI DESA SUNGAI PADUAN KECAMATAN TELUK BATANG
KABUPATEN KAYONG UTARA**



**Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi**

Oleh :

Sofiyanda Yusrizal
NIM.E1031201057

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI
DESA SUNGAI PADUAN KECAMATAN TELUK BATANG
KABUPATEN KAYONG UTARA**



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA SUNGAI PADUAN KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Juridis Pada:

Sofiyanda Yusrizal
NIM.E1031201057

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP.196308111990021001

Tanggal :

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP.198506092015041002

Tanggal :

LEMBAR PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA SUNGAI PADUAN KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:
Sofiyanda Yusrizal
NIM.E1031201057

Dipertahankan di : UniversitasTanjungpura
Pada Hari/Tanggal : Jum'at/16 Mei 2025
Waktu : 09:00
Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua

Sekertaris

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP.198506092015041002

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Drs. Sukamto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Rulida Yuniarsih, S.IP., M.Si
NIP.198306272006042020

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Sofiyanda Yusrizal : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.
Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Pembangunan fisik di suatu daerah tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sebagai salah satu faktor penentu keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Sungai Paduan, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menekankan pada empat indikator utama partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut teori Yadav yang mengemukakan tentang adanya empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Sungai Paduan cukup tinggi, terutama dalam bentuk sumbangan tenaga dan material. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya sosialisasi program pembangunan, serta tingkat kesadaran masyarakat yang bervariasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi meliputi tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, serta kepemimpinan desa yang berperan dalam menggerakkan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Fisik, Desa Sungai Paduan

ABSTRACT

Sofiyanda Yusrizal: *Community Participation in Physical Development in Sungai Paduan Village, Teluk Batang District, Kayong Utara Regency*. Thesis. Government Science Study Program, Department of Administrative Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

Physical development in a region is inseparable from community participation as one of the key factors determining its success. This study aims to analyze the level of community participation in physical development in Sungai Paduan Village, Teluk Batang District, Kayong Utara Regency, as well as the factors influencing such participation. This research employs a qualitative descriptive method with in-depth interviews, observations, and documentation as data collection techniques. This study is based on Yadav's theory, which identifies four main indicators of community participation in development: participation in planning and decision-making, implementation of activities, monitoring and evaluation, and utilization of development outcomes. The findings indicate that community participation in physical development in Sungai Paduan Village is relatively high, particularly in the form of labor and material contributions. However, several challenges remain, such as limited resources, lack of socialization of development programs, and varying levels of community awareness. Factors influencing participation include education level, economic conditions, and village leadership, which plays a crucial role in mobilizing community involvement. This study is expected to contribute to enhancing community participation in development in Sungai Paduan Village, Teluk Batang District, Kayong Utara Regency, and serve as a reference for local governments in formulating more inclusive and participatory development policies.

Keywords: *Community Participation, Physical Development, Sungai Paduan Village*



RINGKASAN SKRIPSI

Pembangunan fisik di tingkat desa merupakan bagian penting dari pembangunan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik menjadi faktor kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Sungai Paduan, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut.

Berdasarkan tujuan tersebut yaitu untuk menganalisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Sungai Paduan, maka peneliti menggunakan teori Menurut Yadav yang mengemukakan tentang adanya empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu 1). partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, 2). pelaksanaan kegiatan, 3). pemantauan dan evaluasi, 4).partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi dari berbagai sumber yang relevan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparatur desa, tokoh masyarakat, serta warga yang terlibat dalam kegiatan pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Sungai

Paduan bervariasi pada setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Partisipasi paling tinggi terjadi pada tahap pelaksanaan, di mana masyarakat secara langsung turut serta dalam kegiatan pembangunan seperti pembangunan jalan desa, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Namun, pada tahap perencanaan dan evaluasi, partisipasi masih tergolong rendah karena keterbatasan akses informasi dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa ini meliputi tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kepemimpinan lokal, serta budaya gotong royong yang masih cukup kuat. Hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran desa serta minimnya sosialisasi dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai program pembangunan yang sedang berjalan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa. Selain itu, pemerintah desa diharapkan lebih terbuka dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sofiyanda Yusrizal

Nomor Induk Mahasiswa : E1031201057

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,16 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Sofiyanda Yusrizal
E1031201057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Cita-cita hanya bisa diucapkan oleh mereka yang cukup kuat untuk mewujudkannya”
(Penulis)

“Terkadang Seseorang lupa dengan adab dan sopan santunnya, Hanya karena gelar yang dimilikinya. Maka berusahalah untuk selalu rendah hati karena semua hanya titipan dari Allah”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Skripsi ini diperuntukkan kepada Rumah Kecilku yang sangat luar biasa yang selalu mendidik untuk belajar mandiri, bebas memilih jati diri, mendukung dan selalu mendoakan anak dalam situasi apapun. Terima kasih tak terhingga untuk Bapak **Porni Haryanto** dan Ibu **Siti Hamidah** dimana selama perkuliahan ini selalu memberikan semangat dan materinya untuk saya agar bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
2. Tidak lupa juga kepada adik saya, **Hafiz, Muzam, dan Elang** yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini secepat mungkin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara” dengan baik.

Penulis menyadari jika penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
5. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku pembimbing utama, dan Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Drs. Sukamto, M.Si selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Operator Jurusan Ilmu Administrasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah banyak membantu dalam pelayanan berkas akademik sehingga mempermudah penulis dalam mengurus semua berkas yang diperlukan dalam perkuliahan.
9. Kepada semua Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan ilmu serta masukan kepada penulis.
10. Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan angkatan 2020 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terima kasih kepada perempuan sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya. yaitu seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, yang selalu menjadi tujuan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Berbahagialah selalu dengan dirimu sediri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun dan kapanpun saat kamu memijakkan kaki, jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah baik menyertaimu.

13. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri Sofiyanda Yusrizal. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari berat, menahan lelah, dan tidak menyerah saat semuanya terasa sulit. Terima kasih sudah terus melangkah walau sering jatuh. Hari ini adalah bukti bahwa usaha dan doa tidak pernah mengecewakan.

Penulis menyadari Skripsi dan Penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga Skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya.

Pontianak, 16 Mei 2025

Penulis

Sofiyanda Yusrizal
Nim: E1031201057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3. Fokus Penelitian	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1. Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Partisipasi	10
2.2 Pengertian Masyarakat	24
2.3 Pembangunan Desa	28
2.4 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	31
2.5 Alur Pikir Penelitian.....	41
2.6 Hasil Penelitian yang relevan	42

BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Langkah-langkah Penelitian	46
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	53
3.7 Analisa Data	53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	58
4.1 Keadaan Geografis	58
4.1.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah	58
4.2 Komposisi Penduduk	59
4.2.1 Jumlah Penduduk	59
4.2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin	59
4.2.3 Penduduk Menurut Golongan Umur	60
4.3 Pemerintah Desa Sungai Paduan	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian	64
5.1.1 Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan (Perencanaan)	64
5.1.2 Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan	71
5.1.3 Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan	73
5.1.4 Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan	79
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Simpulan	83
6.2 Saran	84
6.3 Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Bangunan Fisik Di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	49
Tabel 4.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.2 Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur....	61

DAFTAR GAMBAR

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
Gambar 4. 1 Peta Desa Sungai Paduan	58
Gambar 4. 2 Kantor Desa Sungai Paduan	62
Gambar 4. 3 Musrenbang Desa Sungai Paduan	64
Gambar 4. 4 Wawancara Kepala Dusun Sinar Selatan Desa Sungai Paduan.....	67
Gambar 4. 5 Daftar Hadir Musrenbang Desa Sungai Paduan.....	68
Gambar 4. 6 Partisipasi Masyarakat Dalam Musrenbang Desa Sungai Paduan	70
Gambar 4. 7 Pelaksanaan Pembangunan Jembatan Pak Baru Rt 001	72
Gambar 4. 8 Wawancara Ketua Rt 001 Desa Sungai Paduan	73
Gambar 4. 9 Wawancara Kepala Desa Sungai Paduan	75
Gambar 4. 10 Papan Informasi Pembangunan Jembatan Pak Baru Rt 001	76
Gambar 4. 11 Wawancara Kasi Kesejahteraan.....	77
Gambar 4. 12 Wawancara Petani Selaku Penerima Manfaat	80
Gambar 4. 13 Wawancara Anggota Tim Pelaksana Kegiatan	82

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2 Pedoman Observasi	93
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	94
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai sebuah negara yang menganut paham demokrasi, maka partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam Pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan membuat pembangunan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik didaerah kota maupun perdesaan karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Program-program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. Untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan, strategi yang diterapkan adalah strategi penyadaran. Peran masyarakat dalam pembangunan sekarang ini bukan hanya sebagai objek saja, tetapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut.

Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan.

Masyarakat tentu menginginkan kehidupan yang ideal dan lebih baik setiap harinya. Ini dapat dilihat dari segala kebutuhan masyarakat yang terpenuhi. Realitas yang dianggap sebagai masalah sosial selalu mendorong atau memberi inspirasi bagi munculnya usaha perubahan ataupun perbaikan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di sebuah desa.

Peningkatan kapasitas dan komitmen masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan sangat penting, partisipasi masyarakat secara langsung dalam tiap tahap proses pembangunan adalah ciri utama pembangunan desa yang ideal. Peran masyarakat dalam pembangunan bukan hanya sebagai objek saja, tapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut. Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan bahwa masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan sehingga kedepannya pembangunan yang akan dilaksanakan benar-benar merupakan kebutuhan masyarakat.

Partisipasi masyarakat desa dalam rencana pembangunan desa diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana desa tersebut mengembangkan nilai-nilai tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam pemerintahannya. Keterlibatan masyarakat desa harus didorong dengan demokratisasi yang ideal di desa. Sehingga akan bertumbuh rasa memiliki dari masyarakat terhadap program-program desa tersebut, namun demikian, dalam pelaksanaannya proses perencanaan pembangunan desa masih belum sepenuhnya terwujud. Keberhasilan pembangunan di suatu wilayah ditentukan oleh kualitas

perencanaan pembangunannya. Dengan adanya perencanaan maka dapat menentukan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, prosedur, metode dan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan adalah suatu proses yang terdiri dari keputusan atau pemilihan dari berbagai cara untuk menggunakan sumber daya yang ada, dengan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu di masa mendatang. Artinya sebelum melaksanakan suatu kegiatan terlebih dahulu harus membuat perencanaan yang membuat tujuan akan tercapai dan cara mencapai tujuan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan sangat penting dikarenakan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan. Sebab, masyarakat yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya. Masyarakat juga nantinya yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan tersebut. Jadi untuk tercapainya suatu keberhasilan pembangunan masyarakat desa maka segala program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan harus

Salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu desa, sesuai Undang-Undang Desa No.3 Tahun 2024 bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan

agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan memerlukan kesadaran masyarakat akan minat dan kepentingan untuk secara mandiri berkontribusi dalam pembangunan. Peran masyarakat dalam pembangunan sekarang ini bukan hanya sebagai objek saja, tetapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut. Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kemudian adanya Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa sangat jelas mengatur tentang pemerintahan desa, termasuk di dalamnya tentang kewajiban yang tidak bisa di tawar-tawar lagi oleh pemerintah kabupaten untuk merumuskan dan membuat peraturan daerah tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kewenangan fisikal desa untuk mengatur dan mengelola keuangannya. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan

yang dilakukan, hal yang penting untuk di perhatikan adalah adanya kepastian untuk pembiayaannya.

Pentingnya pembangunan yang menyentuh desa serta aspek kehidupan masyarakatnya, menempatkan pemerintah dengan kewajibannya untuk melaksanakan pembangunan di tingkat desa.

Pembangunan partisipatif merupakan pembangunan yang memposisikan masyarakat sebagai subyek atas program pembangunan yang diperuntukan bagi kepentingan masyarakat sendiri serta melibatkan masyarakat secara aktif.

Pembangunan yang dilaksanakan dengan menggunakan paradigma pemberdayaan sangat diperlukan untuk mewujudkan partisipasi masyarakat, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan di Desa, Kelurahan dan di Kecamatan. Pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat adalah suatu hal yang penting dimana masyarakat tersebut yang paling mengetahui atau mempelajari apa yang terbaik untuk lingkungan mereka

Merujuk pada definisi pembangunan pertisipatif tersebut, terlihat bahwasanya masyarakat menjadi pelaku utama dalam pelaksanaan pembangunan tersebut. Artinya partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembangunan tersebut, sehingga dalam hal ini partisipasi masyarakat sangatlah penting.

Desa Sungai Paduan merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara. Keadaan yang terjadi di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara pada saat ini, dimana peran Kepala Desa dalam bidang pembangunan kurang terwujud secara baik,

kurangnya pengkoordinasian Kepala Desa terhadap pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di desa tidak berjalan sebagaimana mestinya. Adapun beberapa bentuk pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Daftar Bangunan Fisik di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara Tahun 2024

No	Jenis Proyek	Dana	Sumber Dana
1	Rehab Posyandu Sutera	Rp 26.100.950,20	Dana Desa
2	Rehab Posyandu Kenanga	Rp 24.833.571,52	Dana Desa
3	Rehab Kantor Desa	Rp 35.539.370,04	Dana Desa
4	Pengerasan Halaman Kantor Desa	Rp 94.973.600,00	Dana Desa
5	Pembangunan Lapangan Voli	Rp 34.311.450,00	Dana Desa
6	Rehab Jembatan RT 08	Rp 11.183.855,00	Dana Desa
7	Rehab Jembatan RT 11	Rp 22.605.050,00	Dana Desa
8	Pembangunan Gg. Mangga	Rp 15.995.291,78	Dana Desa
9	Saluran Irigasi JUT Mitra Tani	Rp 8.407.250,00	Dana Desa
10	TPA Dusun Sinar Utara	Rp 85.999.680,00	Dana Desa
11	Rambat Beton Melati Putih	Rp 65.044.368,00	Dana Desa
12	Jembatan Pak Baru	Rp 19.468.535,00	Dana Desa
13	Jembatan Resin	Rp 16.454.184,00	Dana Desa
14	Jembatan JUT Beringin Mas	Rp 37.990.407,00	Dana Desa
15	Bantuan Pembangunan Teras Surau Asri	Rp 31.691.000,00	Dana Desa
16	Pembangunan Jembatan JUT Setia Bersama	Rp 28.640.100,00	Dana Desa

17	Pembangunan Gorong Marjudin	Rp 15.335.800,00	Dana Desa
18	Pembangunan Pintu Air	Rp 20.346.500,00	Dana Desa
19	Rehab Jembatan menuju Lapangan Voli	Rp 9.939.700,00	Dana Desa
20	Pembangunan Jembatan Lapangan Bola	Rp 53.366.600,00	Dana Desa
21	Rambat Beton Hal Posy, Flamboyan	Rp 25.829.937,50	Dana Desa
22	Rehab Jembatan Posy, Flamboyan	Rp 2.910.700,00	Dana Desa
23	Peningkatan JUT Setia Bersama	Rp 70.029.000,00	Dana Desa
24	Peningkatan Jalan Tersier (Su Adi)	Rp 20.265.300,00	Dana Desa
25	Peningkatan Jalan Tersier (Safot)	Rp 10.367.200,00	Dana Desa

Sumber : Kantor Desa Sungai Paduan, 2024

Partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan desa sangat penting, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat suatu pembangunan tidak akan sempurna. Kenyataan yang ditemui di Desa Sungai Paduan dimana masyarakat dalam pembangunan dapat dinilai belum efektif. Dengan kata lain partisipasi masyarakatnya masih kurang. Hal ini terlihat dari kecenderungan masayarakat yang menganggap bahwa pembangunan Desa adalah tanggung jawab Pemerintah desa semata.

Dengan demikian, dari uraian fenomena dan gambaran permasalahan diatas peneliti memilih Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.***

1.2 Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah diatas, dalam menindaklanjuti fenomena – fenomena yang di temukan di lapangan, maka peneliti perlu mengidentifikasi masalah utama untuk ditindaklanjuti. Masalah utama yang dihadapi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara sebagai berikut :

1. Belum efektifnya Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil pembangunan di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Jembatan Pak Baru di RT 001 Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Berpangkal dari identifikasi permasalahan pada fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Jembatan Pak Baru di RT 001 di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi atau sumbangsih pemikiran khususnya kepada masyarakat tentang Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sebagai Ilmu Pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan, juga memenuhi persyaratan Akademik dalam menyelesaikan studi dijurusan Ilmu Pemerintahan

1.6.2. Manfaat Praktis

Dari manfaat Teoritis tersebut dapat memberikan manfaat praktis. Sehingga dapat dijadikan bahan rujukan mahasiswa lain. Dan sebagai masukan bagi pihak akademik sebagai bahan informasi tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.